

# Istima' Bahasa Arab melalui Penggunaan Gadget: Studi Kasus di PTAI Provinsi Riau

Kasmiati<sup>1\*</sup>, Jon Pamil<sup>2</sup>, Masbukin<sup>3</sup>, Diah ira Utami<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 12-08-2023

Disetujui: 28-08-2023

Diterbitkan: 29-08-2023

### Kata kunci:

Pembelajaran Istima'  
Penggunaan Gadget  
Bahasa Arab

## ABSTRAK

**Abstract:** *Learning to listen to a foreign language, especially Arabic, is not free from problems, but lecturers and students always try to find solutions. This quantitative descriptive research aims to analyze the influence of gadget use on Arabic istima'. Data was extracted through observation, surveys and documentation and analyzed through quantitative descriptive analysis using the help of IBM SPSS Statistics 23. The results of the research show that the implementation of istima' learning has been carried out according to the indicators that have been explained, namely students know the sounds of Arabic, are able to distinguish between letters and letters. letters and analyzing sound symbols or codes when learning istima', understanding sound changes and encouragement from within the heart are the driving force in learning istima'.*

**Abstrak.** Belajar menyimak bahasa asing, khususnya Bahasa Arab tidak terlepas dari problematika, namun dosen dan mahasiswa selalu berupaya untuk mencari solusinya. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan gadget terhadap istima' Bahasa Arab. Data digali melalui observasi, survey dan dokumentasi dan dianalisis melalui analisis deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran istima' telah terlaksana sesuai indikator yang telah dijelaskan, yaitu mahasiswa mengenal bunyi-bunyi bahasa arab, mampu membedakan huruf-huruf dan menganalisa lambang-lambang suara atau kode-kode saat pembelajaran istima', memahami perubahan-perubahan bunyi serta dorongan dari dalam hati menjadi pendorong dalam pembelajaran istima'.

### Alamat Korespondensi:

Kasmiati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: [kasmiati@uin-suska.c.id](mailto:kasmiati@uin-suska.c.id)

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain (Bonvillain, 2019; Aprizal, 2021). Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab.

Mempelajari Bahasa Arab bukanlah hal yang mudah (Fitriyah & Fauzi, 2020), diperlukan proses pembelajaran yang berulang-ulang yang menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap (Freire, 2020). Terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan proses pembelajaran, yaitu belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan yang wujudnya berupa hasil belajar baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik (Amalia, 2019). Mempelajari bahasa Arab, terdapat beberapa kemampuan yang penting harus dimiliki dan dikuasai, salah satunya yaitu *maharoh istima'*. *Istima'* merupakan kemampuan mendengar, mencerna atau memahami kata dan kalimat yang disampaikan melalui media tertentu, guna agar mampu membedakan dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa dengan benar (*fahm al-masmū'*) serta dapat menjelaskan kembali kepada orang lain (Linur & Mubarak,

2020). Keterampilan menyimak (*maharah al-istima*) merupakan kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu (Afifah, 2021). Kemampuan *istima'* dapat dicapai dengan latihan yang terus-menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fonem*) dengan lainnya menurut *makhraj* huruf yang tepat, baik secara langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman (Faiqoh & Baroroh, 2020).

Namun kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, *mahārah istimā* masih dikesampingkan dalam pembelajarannya. Belajar menyimak bahasa asing memang tidak terlepas dari problematika, karena setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing. Problematika pembelajaran bahasa Arab terdiri dari faktor linguistik mencakup problem tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan, dan faktor non linguistik yang mencakup factor sosio kultural dan sosial budaya (Hamidah & Marsiah, 2020). Beberapa penelitian menemukan bahwa problematika belajar bahasa Arab yang dihadapi mahasiswa di antaranya seperti suara native, keterbatasan vocabulary, cepatnya pembicaraan native, kurang konsentrasi belajar, kelelahan, malas, tidak senang dengan bahasa Arab karena menganggap sulit, sulitnya memilih kata, kesulitan pada semua keterampilan berbahasa termasuk mengaplikasikan nahwu dan sharaf, pelafalan dan pemaknaan kata atau kalimat (Mochammad & Syairozi, 2017; Muradi & Hasbullah, 2016; Nuraeny, 2016).

Secara realita, pembelajaran bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu. Oleh karena itu, prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik yang menyangkut metode, materi media maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Dalam pembelajaran menyimak, digunakan teks yang diperdengarkan baik secara langsung maupun dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam penerapan teknologi pendidikan, agar dalam menyampaikan pesan dalam bentuk materi mudah diterima dengan baik oleh si pelajar. Konsep dasar teknologi pendidikan adalah untuk memajukan pengetahuan yang di dalamnya termasuk memediasi dan meningkatkan belajar dan kinerja melalui berbagai langkah strategis dari proses desain, manajemen, dan pelaksanaan belajar dan pembelajaran, dan salah satu kawasan teknologi pendidikan adalah penggunaan. Teknologi informasi dan komunikasi juga digunakan sebagai media pembelajaran, baik bersifat *offline* maupun *online*. Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, komputer menjadi sarana yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai modalitas dalam pembelajaran. Teknologi komputer menjadi banyak ragam dalam pembelajaran ketika terkoneksi dengan internet (Prawiradilaga, 2016). Salah satu media yang dapat digunakan dalam mengajarkan Bahasa adalah *gadget*.

Dalam hal ini *gadget* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. (Alfaini, 2021). Secara umum manfaat *gadget* dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga akan terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Manfaat secara khusus dengan adanya *gadget* penyampaian materi akan dengan mudah diterima oleh siswa dan mampu meningkatkan kemampuan memahami materi pada siswa. Dengan bantuan *gadget*, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan kesenjangan informasi antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa dimanapun keberadaannya. *Gadget* juga memiliki manfaat yaitu proses belajar mengajar yang akan berlangsung secara menarik dan materi akan tersampaikan dengan jelas. *Gadget* dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan *gadget* akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa *gadget* guru cenderung bicara satu arah. Melalui *gadget*, mahasiswa dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking* dan berbagai kegiatan lainnya, terutama mendengarkan percakapan-percakapan dalam Bahasa Arab, baik itu pidato, lagu maupun film. Selain itu, untuk memiliki kemampuan *istima'* yang baik, mahasiswa dapat mempelajari dan mendengarkan percakapan dalam Bahasa Arab kapan dan di manapun.

Beberapa peneliti telah melakukan kajian terdahulu berkaitan dengan penggunaan gadget dalam proses pembelajaran. Hamidah & Marsiah (2020) meneliti tentang pembelajaran *maharah al-istima'* dengan memanfaatkan media *youtube*: problematika dan solusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *multimedia communication* dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak bahasa asing si pelajar baik secara *offline* maupun *online*. Alfaini (2021) meneliti tentang problematika dan solusi pembelajaran daring Bahasa Arab via WhatsApp group. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran via Whatsapp Group dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi dari pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring. Amrina & Mudinillah (2021) yang meneliti tentang pemanfaatan aplikasi *audacity* pada pembelajaran *istima'* kelas XI MAS Madinatun Najjah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan aplikasi *Audacity* dalam proses pembelajaran *Istima* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Gunarti (2020) yang meneliti tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio visual untuk meningkatkan *maharah istima'* pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk meningkatkan kemampuan mendengar (*maharah Istima'*) para peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. materi *fahm al masmu'* (pemahaman dalam mendengar) dengan menggunakan audio visual merupakan usaha pengajar untuk melatih peserta didik dalam mendengarkan beberapa kosa kata bahasa Arab, dalam hal ini yang diperlukan adalah Headset dan Sound sistem sebagai media dalam proses pengajaran bahasa Arab. Suroiyah (2020) yang meneliti tentang manfaat media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran *istima'* (mendengar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial dilaksanakan dengan menyenangkan hal itu dibuktikan dengan respon pelajar yang merasa senang ketika memakai berbagai media sosial, sehingga pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tentang pemanfaatan teknologi pendidikan, problematika belajar bahasa Arab dan solusinya memang banyak telah dilakukan, namun masih jarang ditemukan pemanfaatan gadget untuk pembelajaran *istima'*, problematika menyimaknya dengan jenjang dan macam kesulitannya serta solusi mengatasinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *gadget* dalam pembelajaran *istima'* Bahasa Arab.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang berguna untuk memahami keseluruhan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan gadget sebagai medianya untuk meningkatkan kemahiran *istima'*. Oleh karena keterbatasan jangkauan, waktu dan dana penelitian penelitian ini akan membatasi partisipan sebanyak 58 orang mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk menjawab tujuan penelitian, Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, survey dan dokumentasi. Teknik survey dilakukan untuk menggali data tentang pengaruh implementasi penggunaan gadget terhadap *istima'* bahasa Arab mahasiswa. Data tersebut juga digali melalui observasi saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian, teknik dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh melalui teknik survey dan observasi dengan melihat hasil pemahaman tertulis mahasiswa setelah menyimak pembelajaran Bahasa Arab tersebut (Creswell, 2014; Harrison et al, 2020). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dipergunakan analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Ketercapaian pembelajaran istima' diperoleh menggunakan kuisioner. Adapun hasil istima' Bahasa Arab mahasiswa melalui penggunaan gadget dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Analisis Deskriptif Istima Bahasa Arab**

Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
Mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab dan makhrajnya	865	74.57	Baik
Membedakan antara huruf-huruf yang berbeda	431	74.31	Baik
Memiliki kemampuan mengetahui perbedaan antara huruf-huruf yang berbeda	674	77.47	Baik
Mampu dalam tata bahasa Arab dalam menganalisa bahasa-lambang suara atau kode-kode	424	73.10	Baik
Sebaiknya mengetahui arti kosakata bahasa Arab	731	84.02	Sangat Baik
Mampu memberikan perhatian sepanjang waktu	412	71.03	Baik
Adanya dorongan untuk terus menyimak	503	86.72	Sangat Baik
Berada dalam kondisi jiwa yang penuh toleransi untuk menyimak sehingga ucapan penutur tidak membosankan	443	76.38	Baik
Mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam makna sebagai akibat dari perubahan bunyi dan tekanan bunyi	455	78.45	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>548.67</b>	<b>77.34</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa istima' Bahasa Arab di kalangan mahasiswa tergolong "Baik" dengan rata-rata sebesar 77,34% (61-80 %). Lebih lanjut, Tabel 1 juga memberikan informasi bahwa baiknya istima' Bahasa Arab mahasiswa didukung oleh indicator mengetahui arti kosakata bahasa Arab (84.02%) dan adanya dorongan mahasiswa untuk terus menyimak dalam proses perkuliahan (86.72%). Kedua indicator tersebut tentu tidak akan memberikan dampak jika tidak didukung oleh indicator lainnya. Selain itu, peneliti juga menganalisis penggunaan gadget di kalangan mahasiswa seperti yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Penggunaan Gadget**

Indikator	Jumlah	Persentase	Kategori
Waktu	535	61.49	Baik
Manfaat	1013	69.86	Baik
Kepribadian	532	61.15	Baik
Kesehatan	384	66.21	Baik
Keterampilan akademik	541	62.18	Baik
Pergaulan	607	52.33	Cukup Baik
Perilaku	354	61.03	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>566.57</b>	<b>62.08</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi bahwa penggunaan gadget di kalangan mahasiswa tergolong "Baik" dengan rata-rata sebesar 62,08% (61-80 %).

Pada zaman abad 21 ini terjadi suatu perkembangan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya (Ameliola & Nugraha, 2013). Dimana Perkembangan teknologi dan informasi telah menguasai dunia yang mempunyai kemajuan secara cepat, dapat kita contohkan kemajuannya seperti bidang informasi dan teknologi, dan bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi. Pada tahun 2020 ini

Indonesia sudah memberlakukan pembelajaran secara teknologi menggunakan gadget sebagai medianya. Menurut pendapat Nafaida (2020) mengungkapkan bahwa Gadget merupakan teknologi yang sangat populer sekarang ini, bukan hanya bagi orang dewasa namun masih anak-anak menggunakan gadget. Dimana banyak produk-produk gadget yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka. Bahkan termasuk konsumen yang aktif pengguna gadget. Gadget juga diartikan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus (Chusna, 2017). Gadget merupakan alat elektronik yang digunakan sebagai media informasi, media belajar dan sebagai hiburan (Warisyah, 2015).

Hal ini sejalan dengan Kurniawati (2020) yang menyatakan gadget dapat digunakan sebagai media belajar, jika siswa dengan intensitas yang tinggi dalam menggunakan gadget, siswa akan sering menggunakan internet dan siswa akan mendapat hasil belajar yang dicapai. Pada hasil penelitian diatas ada 3 hasil penelitian yang menunjukkan skor pada peningkatan prestasi siswa justru mengalami penurunan. Hal ini berarti gadget memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa yang menyebabkan penurunan tingkat prestasinya. Hal ini menunjukkan adanya dampak negatif dari penggunaan gadget. Hal ini tampak dengan apa yang dikemukakan oleh Hasanah & Kumalasari (2015) jika siswa sering menggunakan gadget dengan berlebihan maka akan timbul permasalahan pada proses belajarnya. Sehingga siswa mengalami permasalahan pada proses belajarnya karena disebabkan oleh keergantungan kepada gadget yang tidak dapat digunakan dengan baik.

Rozalia (2017) mengemukakan bahwa ketika gadget tidak berada di genggamannya maka ia akan terus meminta gadgetnya. Jika siswa menggunakan gadget sesuai dengan kebutuhannya sebagai seorang pelajar yang digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mencari informasi mengenai edukasi maka akan dapat menunjang tingkat prestasi siswa yang memberikan pengaruh yang positif. Jika siswa menggunakan gadget secara berlebihan dan menjadi ketergantungan maka akan membuat siswa malas untuk belajar, semangat belajar berkurang, konsentrasi belajar menjadi menurun yang akan menyebabkan prestasi siswa menurun. Oleh sebab itu peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pengawasan kepada siswa dalam penggunaan gadget. Hal ini sejalan dengan Priatno & Marantika (2017) yang menyatakan bahwa memanfaatkan teknologi informasi memiliki dampak yang positif terhadap prestasi anak, jika tetap berada pada pengawasan orang tua.

### Uji Hipotesis

#### Perhitungan Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.394	10.025

Pada Tabel 3 nilai R Square dengan nilai 0,399 didapat dari pengkuadratan R yaitu 0,632<sup>2</sup> dan ini didapat dari x<sup>2</sup> yaitu ketergantungan terhadap nilai atau tingkat kemampuan istima' siswa dengan presentase sebesar 39,9%.

#### Analisis Regresi

Tabel 4. Analisis Regresi

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	49.900	2.894		17.242	.000
	Kelompok	16.200	1.830	.632	8.851	.000

Berdasarkan pada Tabel 4 yang terdapat dalam tabel hanya x<sup>2</sup> yaitu penggunaan gadget, maka dapat diprediksikan bahwa nilai signifikan untuk penggunaan gadget yaitu 0,000 < 0,05 maka dari itu

hipotesis di terima, artinya variabel penggunaan gadget berpengaruh terhadap kemampuan istima' siswa.

### Uji Test

Nilai t pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel x yaitu penggunaan gadget terhadap variabel y yaitu nilai kemampuan istima' siswa mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,851 yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu 2,000. Dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $8,851 > 2,000$  dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memberikan pengaruh terhadap kemampuan istima' siswa. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manumpil et al (2015) telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa. Hal ini sejalan dengan Priatno & Marantika (2017) yang menyatakan bahwa memanfaatkan teknologi informasi memiliki dampak yang positif terhadap prestasi anak.

Hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa gadget dalam pemanfaatannya memiliki dampak terhadap prestasi siswa. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan (Hidayat & Junianto, 2017). Sedangkan dampak dari penggunaan gadget memiliki dampak positif dan negatif. Untuk dampak positifnya menurut Rosiyanti & Muthmainnah, (2018) Gadget dapat digunakan sebagai media belajar, jika siswa dengan intensitas yang tinggi dalam menggunakan gadget, siswa akan sering menggunakan internet dan siswa akan mendapat hasil belajar yang dicapai. Marpaung (2018) juga mengemukakan dampak positif menggunakan gadget dapat mengembangkan imajinasi dan melatih kecerdasan anak. Melihat gambar, tulisan dan angka akan menumbuhkan daya kreatifitas, kecerdasan anak dan mengembangkan kemampuan membaca, menghitung serta rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan istima' Bahasa Arab di kalangan mahasiswa tergolong "Baik" dengan rata-rata sebesar 77,34%. Indikator terbaik dalam kemampuan istima' Bahasa Arab adalah mengetahui arti kosakata bahasa Arab dan adanya dorongan untuk terus menyimak. Selanjutnya, analisis penggunaan gadget di kalangan mahasiswa juga tergolong "Baik" dengan rata-rata sebesar 62,08%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup efisien dalam memanfaatkan gadget pada aspek waktu, manfaat, kepribadian, kesehatan, keterampilan akademik, dan perilaku. Dalam uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dan kemampuan istima' Bahasa Arab mahasiswa. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan gadget dapat menjelaskan sekitar 39,9% variasi dalam kemampuan istima' Bahasa Arab mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan istima' Bahasa Arab mahasiswa. Meskipun demikian, perlu perhatian lebih lanjut terhadap pengelolaan waktu dan pemilihan konten yang tepat agar pemanfaatan gadget dapat optimal tanpa mengganggu efektivitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman dampak penggunaan gadget terhadap kemampuan istima' Bahasa Arab dalam konteks pendidikan tinggi.

### REFERENSI

- Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima'berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 5, pp. 181-188).
- Alfaini, S. (2021). Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab via WhatsApp Group. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 133-147.

- Amalia, T. (2019). Penggunaan media google form dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab maharah kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013, June). Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. In *Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization* (pp. 362-371).
- Amrina, A., & Mudinillah, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Audacity pada Pembelajaran Istima'Kelas XI MAS Madinatun Najjah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 139-155.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1990). Looking at the bright side: A positive approach to qualitative policy and evaluation research. *Qualitative sociology*, 13(2), 183-92
- Bonvillain, N. (2019). *Language, culture, and communication: The meaning of messages*. Rowman & Littlefield.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications Inc.
- Faiqoh, N. M. R., & Baroroh, R. U. (2020). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Pada Maharah Istima'. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 213-228.
- Fitriyah, T., & Fauzi, M. F. (2020). Improving quality of Arabic translation course through jigsaw cooperative learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 17-30.
- Freire, P. (2020). *Pedagogy of the oppressed*. In *Toward a Sociology of Education* (pp. 374-386). Routledge.
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima'Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 122-129.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran maharah al-istima'dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran maharah al-istima'dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160.
- Harrison, R. L., Reilly, T. M., & Creswell, J. W. (2020). Methodological rigor in mixed methods: An application in management studies. *Journal of Mixed Methods Research*, 14(4), 473-495.
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan handphone dan hubungan teman pada perilaku sosial siswa smp muhammadiyah luwuk sulawesi tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 55-70.
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh gadget terhadap prestasi siswa smk yayasan islam tasikmalaya dengan metode tam. *Jurnal Informatika*, 4(2).
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap prestasi siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

*Pendidikan*, 2(1), 78-84.

- Linur, R., & Mubarak, M. R. (2020). Facebook sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8-18.
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Mochammad, P. B., & Syairozi, W. M. (2017). Istiratijiyat Talamidz Al-Marhalah Al-Tsanawiyah bi Ma'had Darussalam Gontor fi Ta'allum Maharah Al-Kitabah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1), 102-111.
- Muradi, A., & Hasbullah, H. (2016). Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Prodi PBA IAIN Antasari Banjarmasin Menurut Model Oxford. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 54-62.
- Nafaida, R. (2020). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan anak. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 57-61.
- Nuraeny, Y. (2016). Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Mata Kuliah Istima'i. *Al Ashriyyah*, 2(1), 12-12.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik teknologi pendidikan: E-learning*. Kencana.
- Priatno, P., & Marantika, D. (2017). Analisa Penerimaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Anak Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar. *Fibonacci: jurnal pendidikan matematika dan matematika*, 4(1), 25-36.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, N. (2011). *Memahami Konsep Dasar Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731.
- Suroiyah, E. N. (2020). Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Istima'(Mendengar). *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 16-26.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127-144.
- Wahab, A. M. (2009). *Pemikiran Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Warisyah, Y. (2015). *Pentingnya Pendampingan Dialogis Orang Tua Dalam Penggunaan Device Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.